

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika kepariwisataan di Kabupaten Lamongan cukup menarik untuk diteliti. Terdapat beragam potensi wisata termasuk potensi wisata alam, menjadikan Kabupaten Lamongan terutama pada daerah di pesisir pantai utara yaitu Kecamatan Paciran banyak disuguhkan dengan panorama alam yang indah. Selain itu pada daerah pesisir pantai utara, terkhusus Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan juga banyak menyimpan peninggalan sejarah dan budaya, serta menjadi jalur penyeberangan agama Islam oleh para pendakwah Walisongo yang menjadikan Kabupaten Lamongan terkenal dengan adanya potensi wisata religi yang sekaligus dapat menjadi potensi cagar budaya. Dari adanya keberagaman kekayaan tersebut dapat dijadikan sebagai potensi dalam pengembangan pariwisata.

Pengembangan pariwisata pada saat ini menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah. Dimana pada setiap daerah pasti memiliki keistimewaan atau keunikan tersendiri yang dapat dikembangkan dan dilestarikan. Hal tersebut sejalan dengan berlakunya Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 6 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Provinsi Jawa Timur (Ripparprov) yang bertujuan untuk menjadikan Provinsi Jawa Timur sebagai daerah tujuan wisata unggulan dunia yang berdaya saing dan berkelanjutan, serta dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, dimana

pembangunan daerah kini bergerak ke arah kebijakan pembangunan yang mencerminkan perubahan dalam pengembangan wilayah dan pengelolaan keuangan daerah. Dengan demikian, Kabupaten Lamongan sebagai salah satu daerah yang terdapat di Provinsi Jawa Timur harus mempunyai kemampuan untuk berinovasi dan berkreasi dalam memaksimalkan potensi dan sumber pendapatan daerah melalui kegiatan pengembangan pariwisata dengan memanfaatkan proses, produk dan jasa baru yang dapat menghasilkan suatu peningkatan dari segi efisiensi, efektivitas dan kualitas yang menjadi lebih bermakna di mata wisatawan.

Menurut Swarbrooke dalam Bahrudin (2012), pengembangan pariwisata didefinisikan sebagai serangkaian upaya untuk mencapai suatu integrasi dalam pemanfaatan sumber daya pariwisata, dimana mencakup integrasi antar semua elemen diluar bidang pariwisata yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan kelangsungan pengembangan pariwisata. Pengembangan pariwisata merupakan faktor penting dari pembangunan nasional. Dalam proses pelaksanaan pengembangan tersebut melibatkan lima pemangku kepentingan utama atau yang dikenal dengan istilah *pentahelix*, yakni pemerintah, swasta dan masyarakat, akademisi, serta media (Sinaga dkk, 2019).

Salah satu skala prioritas pengembangan potensi wisata oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan adalah pengembangan desa wisata di daerah pesisir pantai utara Kabupaten Lamongan yaitu Kecamatan Paciran. Menurut Arismayanti dkk (2014), desa wisata didefinisikan sebagai jenis wisata yang memadukan atraksi,

akomodasi dan layanan pendukung ke dalam struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan gaya hidup dan tradisi yang ada. Desa wisata menjadi salah satu destinasi wisata yang sedang berkembang dan populer di Indonesia, serta menjadi pusat perhatian dari berbagai kalangan, baik pemerintah maupun masyarakat. Hal ini didukung oleh data yang dirilis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia tahun 2023 yang menunjukkan bahwa dalam dua tahun terakhir, jumlah wisatawan yang berkunjung ke desa wisata di Indonesia meningkat antara 30 hingga 50 persen terutama di daerah Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat yang diikuti dengan meningkatnya pendapatan asli desa. (Kemenparekraf RI, 2023)

Adapun tujuan Pemerintah Kabupaten Lamongan melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lamongan dalam berusaha mengoptimalkan pengembangan desa wisata khususnya di Kecamatan Paciran adalah untuk memenuhi salah satu isu strategis dalam perencanaan pembangunan daerah yang tercantum dalam dokumen RPJMD Kabupaten Lamongan periode tahun 2021-2026, yakni “potensi pertumbuhan dalam bidang perekonomian yang lebih cepat melalui keterpaduan kontribusi dari berbagai sektor termasuk pertanian, perdagangan, industri UMKM dan pariwisata”. Serta dalam mengupayakan terwujudnya program prioritas RAMASINTA (Gerakan Pembangunan Pariwisata Ramah Lingkungan dan Terpadu) yang juga tertuang dalam RPJMD Kabupaten Lamongan periode 2021-2026 (Pemerintah Daerah Lamongan, 2021).

Selain itu, tujuan lain dalam mengoptimalkan pengembangan desa wisata di Kecamatan Paciran adalah sebagai upaya dalam mengenalkan terkait

keberagaman potensi daya tarik wisata kepada wisatawan, dimana sebelumnya daya tarik wisata yang terdapat di Kecamatan Paciran banyak yang belum terekspose dan terkesan tidak merata sehingga menyebabkan kurang dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini dibuktikan dari data Sistem Informasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan tahun 2022 menunjukkan bahwa sekitar 30 persen wisatawan nusantara yang berkunjung ke Kabupaten Lamongan memilih untuk mengunjungi Wisata Bahari Lamongan dan Maharani Zoo Lamongan (Sistem Informasi Disparbud Lamongan, 2022). Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Lamongan melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan mencetuskan sebuah pemikiran terkait dengan inovasi dalam mengembangkan desa wisata yang terdapat di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan melalui penyusunan sebuah paket wisata secara terintegrasi.

Purwanti (2019) menyatakan bahwa paket wisata merupakan kolaborasi dari berbagai elemen pariwisata termasuk atraksi wisata, akses menuju lokasi wisata, akomodasi, cinderamata, fasilitas penunjang dan layanan pemandu wisata yang ditawarkan kepada wisatawan dalam satu harga yang telah ditetapkan. Paket wisata sendiri memiliki beragam jenis yang dibedakan baik dari segi jumlah peserta, tujuan wisata, bahkan alat transportasi. Kemudian sebelum dilakukan penyusunan paket wisata perlu dilakukan riset pasar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Andiani dalam Pratama, dkk (2022) yang menyatakan bahwa analisis dimulai dari perilaku konsumen dan elemen-elemen yang mempengaruhi adanya permintaan paket wisata seperti ekonomi, iklim

dan cuaca, sumber daya alam, infrastruktur, fasilitas dan harga akomodasi, serta atraksi wisata.

Adanya sebuah inovasi atas inisiatif ide dari Pemerintah Kabupaten Lamongan melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dalam penyusunan paket wisata, dimana dapat dipahami bahwa dalam konsep penyusunan paket wisata ini mengakomodir antar lintas desa wisata yang terdapat di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dengan melibatkan masyarakat sebagai peran penting dalam program ini, dapat menjadi suatu terobosan yang bagus dan menarik sebagai upaya pengembangan desa wisata dalam mengenalkan lebih banyak potensi daya tarik wisata yang terdapat di Kecamatan Paciran. Dalam paket wisata ini berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap desa wisata di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan seperti potensi alam, seni dan budaya, religi, serta edukasi dikemas dengan sedemikian rupa sehingga menjadi penawaran yang menarik bagi wisatawan. Harapannya, inovasi yang diciptakan ini merupakan hasil dari pemikiran matang dan ketika diimplementasikan menjadi program atau kegiatan yang dapat memberikan manfaat secara tepat kepada masyarakat. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Murdiani (2021) yang menunjukkan bahwa inovasi dalam pengemasan paket wisata pedesaan yang mengidentifikasi beberapa daya tarik wisata, seperti daya tarik wisata alam, sejarah, budaya, buatan serta aktivitas masyarakat setempat menghasilkan peningkatan kunjungan wisata pada setiap tahun dan tentunya memberikan imbas positif pada masyarakat setempat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian dalam pembahasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian skripsi ini adalah bagaimana inovasi penyusunan paket wisata sebagai upaya pengembangan desa wisata di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk menyajikan bentuk penyusunan paket wisata atas inisiatif inovasi ide dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan sebagai upaya pengembangan desa wisata di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian yang dilakukan diantaranya adalah berikut ini:

1. Untuk memetakan potensi daya tarik wisata yang terdapat di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan
2. Untuk menganalisis upaya pengembangan desa wisata di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan melalui inovasi penyusunan paket wisata secara terintegrasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat menjadikan sumber ilmu pengetahuan bagi para pembaca, serta dapat memberikan wawasan upaya pengembangan desa wisata melalui adanya inovasi penyusunan paket wisata
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk pengembangan data maupun penelitian berikutnya

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian mampu dijadikan sebagai suatu terobosan baru atau langkah awal dalam melakukan pengembangan desa wisata melalui adanya inovasi penyusunan paket wisata untuk meningkatkan minat wisatawan dalam berkunjung
2. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi solusi bagi pemerintah maupun pihak pengelola daya tarik wisata yang ingin mengembangkan suatu produk wisata